

**ANALISA PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN MELALUI PROGRAM
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(studi kasus pada masyarakat Sima dan Wami di Nabire Papua)**

***SUSTAINABLE LIVELIHOOD ANALYSIS THROUGH CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY PROGRAM
(case study on the Sima and Wami communities in Nabire Papua)***
Oleh:

Yosinta Iyai¹, Unang Mulkhan², Fenny Saptiani³
Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Lampung
Email: Yosintaiyai@gmail.com

Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah janji perusahaan untuk mengambil bagian dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan standar hidup masyarakat dan menciptakan situasi win-win untuk bisnis, komunitas lokal, dan masyarakat pada umumnya. CSR dikenal sebagai dharma di Indonesia. Faktor yang paling krusial bagi pelaku usaha yang bergerak di bidang sumber daya alam tertuang dalam Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007. PT Nabire Baru hanya mengeruk kekayaan alam dua desa di distrik Yaur Kabupaten Nabire yang berujung pada terkelupas, jalan raya dan gundukan, akibat kendaraan besar dan peralatan besar yang merusak akses ke dua desa aspal yang dibiarkan saja, sementara yang diperbaiki tetapi memakan waktu lama. Kenyataannya, perusahaan perkebunan kelapa sawit dinilai masih kurang memberikan program-program yang mendukung CSR. cukup Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan Pasal 74 UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 di salah satu perusahaan kelapa sawit yaitu PT Nabire Baru.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Penghidupan Berkelanjutan, Perusahaan, Komunitas.

Abstract

Corporate Social Responsibility (CSR) is a company's pledge to take part in sustainable economic development in order to raise community standards of living and create a win-win situation for the business, the local community, and society at large. CSR is known as a dharma in Indonesia. The most crucial factor for businesses operating in the natural resource sector is stated in Article 74 of the Limited Liability Company Law number 40 of 2007. PT Nabire Baru only dredged the natural wealth of two villages in the Yaur district of Nabire Regency, which led to peeling, highways and bumps, caused by large vehicles and large equipment that damaged access to the two asphalt villages left alone, while those were repaired but took a long time. In reality, oil palm companies are still thought to be lacking in providing programs that support CSR. just enough Therefore, the purpose of this study is to ascertain the application and implementation of corporate social responsibility in accordance with Article 74 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 in one of the oil palm companies, PT Nabire Baru.

Keywords: Corporate social responsibility, Sustainable livelihoods, Companies, Community.

PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan, atau CSR, selalu dikaitkan dengan kegiatan industri dan lingkungan. Namun, sekarang menjadi topik hangat untuk didiskusikan karena masalah bisnis berkembang melampaui batas-batas perusahaan individu. CSR mengacu pada tanggung jawab sosial organisasi terhadap lingkungan tempat perusahaan beroperasi.

Suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan yang menangani aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan triple bottom line sekaligus mencerminkan perilaku etis organisasi dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Setiawan dkk., (2018). Tanggung jawab sosial perusahaan, atau CSR, adalah komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui implementasi bisnis yang tidak terbatas dan sumbangan sumber daya perusahaan untuk tujuan sosial.

Triple Bottom Line dan Sustainability (2014). Menurut John Elkington, yang menjelaskan konsep *Triple Bottom Line* dan menekankan pentingnya menempatkan 3P di atas ekonomi/keuntungan, kemakmuran, masyarakat/keadilan sosial, dan kualitas planet/lingkungan, bisnis yang ingin maju harus memprioritaskan 3P. Selain fokus dan berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat dan lingkungan, bisnis harus mampu mengejar keuntungan (planet). Fokus pada tanggung jawab yang berdasar pada single bottom line adalah dari segi ekonomi yang digambarkan ke dalam kondisi finansialnya saja, akan tetapi harus juga memperhatikan dan mementingkan aspek sosial dan lingkungan agar hubungan yang baik antara profit, people dan planet agar seimbang, sehingga tidak hanya mementingkan satu elemen tetapi selalu mengedepankan ketiga elemen tersebut. Konsep 3p ini menurut elkington mampu menjamin keberlangsungan bisnis dari perusahaan hal ini dikarenakan perusahaan hanya mengejar keuntungan dan kemajuan semata tanpa memperhatikan lingkungan maka lingkungan akan rusak dan masyarakat juga akan terabaikan sehingga dapat menjadi hambatan bagi keberlangsungan bisnisnya beberapa perusahaan bahkan menjadi terganggu aktivitasnya karena tidak mampu menjaga keseimbangan dari 3p

Berdasarkan penjelasan diatas memberikan penekanan pada kata diskresi yang berarti kegiatan Corporate social responsibility hanya mewujudkan komitmen perusahaan atau industri yang sesekali dalam mengambil bagian atau ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas dan masyarakat. Bukanlah merupakan kegiatan bisnis yang diharuskan oleh hukum dan undang-undang seperti kewajiban untuk membayar pajak ataupun loyalitas perusahaan kepada undang-undang tenaga kerja. Kata discretionary juga memberikan makna bahwa perusahaan yang melakukan aktivitas corporate social responsibility haruslah perusahaan yang telah mentaati hukum dalam implementasi bisnisnya.

Kewajiban tertinggi adalah yang terkait dengan moralitas, etika, dan lingkungan agar bisnis dapat menghasilkan keuntungan yang baik tanpa membahayakan masyarakat atau kelompok tertentu. Hal ini dilakukan dengan menerapkan program CSR yang memungkinkan adanya tanggung jawab sosial jangka panjang dan jangka pendek, serta memastikan bahwa masyarakat yang dilayaninya mendapat manfaat dari program CSR yang dijalankan oleh dunia usaha.

Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan rencana tahunan perusahaan dan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan, sesuai dengan PP No.47 Tahun 2012 Pasal 4 ayat (1) sebagai peraturan pelaksanaan dari UU No.74 Tahun 2007.

Pada wilayah barat Kabupaten Nabire, PT Nabire Baru melakukan penanaman modal dan penanaman di tanah adat suku Yerisiam dan Wate. minyak sawit yang diproduksi di luar Papua di pabrik yang memproses 15 ton buah sawit setiap hari. Selain itu, Goodhope Asia Holdings Ltd. mengusulkan penanaman baru untuk memperluas wilayah operasional konsesi menjadi 2.238 hektar.

Perusahaan berkontribusi dalam program CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang pendidikan dengan melakukan pelatihan dan pemantauan dengan bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut, bagi siswa yang berada di Desa Sima dan Perusahaan Wami serta memberikan bantuan berupa beasiswa bagi siswa berprestasi dan beasiswa bagi tenaga pengajar agar dapat melanjutkan pendidikannya.

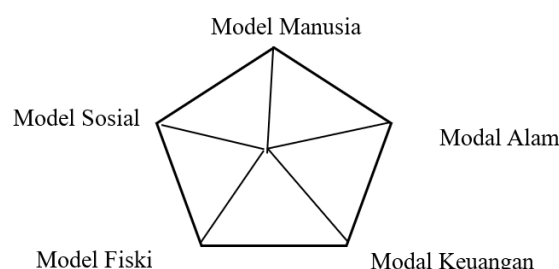
Pembuatan pusat belajar anak, klub baca, dan kegiatan ekstrakurikuler adalah beberapa di antaranya. Lainnya adalah paguyuban kegiatan pembelajaran bagi masyarakat pesisir Sasawi dan rangkaian kegiatan “Ayo Membaca”, serta penyediaan bahan bacaan dan buku teks untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan Ayo Membaca. Program tanggung jawab sosial perusahaan secara aktif mengejar pengembangan di berbagai upaya.

Oleh karena itu, CSR diharapkan mampu mendukung cara hidup masyarakat di dalam bisnis. Menurut Wijayanto (2019), memiliki tanah, ternak, dan tanah untuk bercocok tanam, serta memiliki hak untuk berburu dan menangkap ikan, dapat memberikan keamanan penghidupan yang berkelanjutan bagi sebuah rumah tangga dengan berbagai cara.

Kemampuan untuk memiliki sumber daya material dan sosial, serta kegiatan yang diperlukan oleh individu atau komunitas untuk menjalani hidupnya, adalah semua aspek mata pencaharian. Mata pencaharian didefinisikan sebagai memiliki hubungan dengan aset dan aktivitas alam, manusia, keuangan, sosial, dan fisik, dan di mana akses ke aset ini difasilitasi oleh institusi dan hubungan sosial yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Akses, atau kemampuan yang memenuhi syarat untuk melihat atau menggunakan sumber daya seperti ladang, serta aset tidak berwujud seperti klaim, terkait dengan mata pencaharian.

Penghidupan berkelanjutan sebagai sebuah konsep Kemampuan untuk mempertahankan atau menumbuhkan aset, ketahanan untuk menyediakan peluang penghidupan untuk mendukung manfaat penghidupan generasi mendatang di tingkat lokal dan dalam jangka pendek atau panjang adalah semua karakteristik penghidupan berkelanjutan. Penghidupan berkelanjutan juga didefinisikan sebagai ketahanan dalam mendukung pemulihan atau perbaikan dari guncangan atau tekanan.

Adapun Model pentagonal penghidupan berkelanjutan adalah model diagram yang menggambarkan bermacam-macam aset yang dapat menopang penghidupan berkelanjutan, yang digambarkan dalam bentuk diagram segi lima. Model pentagonal mengidentifikasi lima jenis aset primer untuk penghidupan berkelanjutan. Melalui diagram ini dapat menguatkan informasi akan aset masyarakat yang dapat disampaikan secara nyata dan dapat menggambarkan hubungan antar aset tersebut.



Sumber :DFID,Sustainable Livelihoods Gambar
Gambar 1 Diagram Pentagonal

Hariana & Davianti, (2020) tujuan perusahaan menerapkan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab perusahaan yakni untuk dapat memberi manfaat yang terbaik bagi *stakeholders* dimana keputusan diambil sampai melakukan proses implementasi dengan cara memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika dan kebijakan adalah:

1. Tanggung jawab ekonomi adalah dengan menghasilkan laba bagi perusahaan itu sendiri.
2. Kewajiban hukum yang mengharuskan bisnis untuk mengikuti hukum Bisnis tidak boleh mengabaikan peraturan dan undang-undang pemerintah yang telah ditetapkan dalam mengejar keuntungan.
3. Tanggung jawab etis perusahaan adalah menjalankan praktik bisnis yang baik, benar, adil, dan jujur. Perilaku organisasi perusahaan harus mempertimbangkan norma-norma masyarakat.
4. Perusahaan dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab filantropinya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan taraf hidup setiap orang.

Keempat prinsip CSR ini adalah satu kesatuan yang dapat diterapkan dalam perusahaan agar memudahkan pengembangan perusahaan secara berkelanjutan serta terjalannya kerja sama dengan berbagai pihak supaya mendapatkan persepsi baik dan dan mendapatkan nilai-nilai tentang perusahaan yang bertanggung jawab baik dari masyarakat, investor, sponsor, pemerintah, pelanggan, dan perusahaan lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berarti dimulai dengan data dan menggunakan teori-teori yang digunakan sebagai petunjuk penulisan sebelum berkembang menjadi teori dan penelitian yang dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang orang tertentu dan himpunan tertentu. keadaan dan gejala yang timbul. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena ingin lebih memahami situasi kompleks dan dinamis di masyarakat terkait dengan kehidupan berkelanjutan dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan. Metode ini lebih sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Data untuk jenis penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif eksploratif, sehingga laporan penelitian akan menyertakan kutipan data untuk memberikan gambaran tentang bagaimana laporan akan disajikan. Informasi tersebut nantinya akan dikumpulkan dari transkrip wawancara, catatan laporan foto atau video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data ialah *purposive sampling* atau dikenal juga sebagai subyektif sampling adalah teknik penentuan informan atau pengambilan sampel dengan penilaian peneliti ketika memilih populasi. Arikunto (2010), mengemukakan pendapat bahwa pemilihan sampel dengan *purposive sampling* maka penelitian ini akan berdasar ada beberapa ketentuan yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- 1) Pengambilan data atau sampel harus berdasarkan dengan kriteria-kriteria sifat-sifat atau karakteristik kemudian memilih subjek untuk diteliti.
- 2) Subjek yang ditarik sebagai sampel harus benar-benar merupakan subjek yang paling memiliki ciri-ciri yang terdapat dalam populasi sehingga peneliti mampu mengambil subjek yang benar-benar punya karakter.
- 3) Pemilihan karakteristik populasi harus ditentukan dengan cermat dan tepat dalam studi pendahuluan serta dapat diuraikan bersama dosen agar memudahkan peneliti.

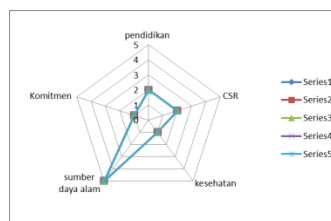
Untuk mengukur keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Corporate social responsibility, menurut Bambang & Melia (2008), adalah pengambilan keputusan perusahaan yang bersinggungan dengan nilai-nilai etika, mematuhi hukum, dan menghormati orang, masyarakat, dan lingkungan. lingkungan sekitar perusahaan dengan melaksanakan program dan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan itu sendiri berdiri bahwa CSR memang merupakan komitmen berkelanjutan dari perusahaan yang beroperasi secara etis dan berkontribusi langsung pada pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat itu sendiri seputar perusahaan, yang dapat dipahami dan dipahami secara singkat.

Berdasarkan temuan studi tersebut, terdapat beberapa elemen krusial yang perlu lebih diperhatikan dalam penyelenggaraan atau penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat mendukung penghidupan berkelanjutan di kampung Sima dan Wami Nabire di Papua.

Untuk menumbuhkan citra perusahaan yang positif di mata masyarakat lokal di Desa Sima dan Wami Nabire Papua, PT Nabire Baru Kecamatan Yaur harus menerapkan konsep dasar program tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* sebagai berikut:



1. Pendidikan

Pendidikan adalah peningkatan utama sumber daya manusia yang seharusnya menjadi perhatian utama dari program CSR namun perusahaan hanya memberikan bantuan seperti ATK kepada siswa-siswi yang berada di kampung Sima dan Wami namun bantuan dalam bentuk beasiswa bagi masyarakat kurang mampu dan siswa/I yang berprestasi belum diwujudkan oleh perusahaan serta pembangunan yang berkelanjutan seperti fasilitas sarana sekolah renovasi sekolah pun belum direncanakan oleh perusahaan PT Nabire Baru bahwasannya di desa Sima dan Wami hanya ada pendidikan sekolah dasar sedangkan dan satu SMP terbuka di wami dan satu SMP lagi di sima pendidikannya terbilang sangat minim serta fasilitas yang sangat kurang sedangkan SMA belum ada oleh sebab itu anak-anak sekolah dari desa Sima dan Wami yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA mereka akan merantau ke kota Nabire.

2. Kesehatan

Kesehatan menjadi salah satu tanggung jawab perusahaan dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di desa sima dan wami program CSR di bidang kesehatan merupakan keadaan kesejahteraan dari badan maka dari setiap orang harus hidup produktif oleh karena itu peneliti melakukan observasi di bidang kesehatan di desa sima dan wami dengan ada puskesmas pembantu (pustu) di dua desa namun kurangnya tenaga kerja dari medis yang mengakibatkan kedua pustu tersebut tidak produktif sehingga harapan dari warga ke perusahaan supaya mendatangkan tenaga kerja untuk kedua pustu dengan begitu mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pengobatan dan tidak perlu lagi ke kota.

3. Lingkungan

Lingkungan tempat dimana perusahaan beroperasi harus terjaga seperti kelestarian sumber daya alam. penanggulangan banjir, perubahan iklim, PT Nabire Baru menebang perkebunan pohon sagu yang membuat masyarakat kehilangan satu dari mata pencahariannya serta mengakibatkan banjir jika terjadi hujan berdasarkan hasil peneliti perusahaan belum merencanakan menanggulangi banjir tersebut bahkan perusahaan juga belum memberikan bantuan bagi korban bencana alam.

4. Profit Dari PT Nabire Baru

Dengan profit yang diuntungkan perusahaan secara finansial dari perkebunan kelapa sawit, tetapi juga perlu memperhatikan 2P lainnya agar memiliki reputasi positif di mata masyarakat, pemerintah, dan masyarakat umum. PT Nabire baru sendiri mengoperasikan 17.000 hektar tanah ada suku yerisiam dan Goa rencananya akan membuka lahan baru dalam tahun ini dengan perhasil dari buah kelapa sawit 15 ton per hari.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Sima dan Wami Kecamatan Yaur Kabupaten Nabire maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemberdayaan masyarakat oleh PT Nabire Baru karena belum adanya mata pencaharian yang tetap untuk menopang kehidupan di masyarakat Sima dan Wami. Pendidikan Kurangnya fasilitas sekolah di desa Sima dan Wami hanya ada 4 sekolah yaitu setiap desa terdapat satu SD dan Satu SMP dan tingkat pendidikan tertinggi hanya sampai SMP itu pun masih kurang tenaga pendidik sehingga KBM di empat sekolah masih kurang aktif. Pelayanan kesehatan terdapat dua puskesmas pembantu (pustu) masing-masing desa 1 itupun tenaga medis belum ada hingga warga dari desa harus ke kota nabire untuk mendapatkan pelayanan pengobatan dari rumah sakit. Lingkungan kurang baik akibat dari penebangan pohon sagu yang berdampak terjadinya banjir dan juga menghilangkan salah satu mata pencaharian dari masyarakat di Desa Sima dan Wami.

SARAN

Diharapkan agar perusahaan menjalankan program-program CSR sesuai dengan perjanjian MOU seperti :

1. Mengembangkan program-program CSR dan tenaga kerja untuk pemberdayaan masyarakat lokal secara berkala, berkeadilan dan berkelanjutan sesuai dengan kebijakan-kebijakan perusahaan.
2. Program CSR yang lebih fokus pada pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi serta penerimaan karyawan di dalam kantor maupun di luar kantor.

Diharapkan dapat menjelaskan penelitian terkait, sehingga penelitian ini menjadi salah satu acuan program CSR PT Nabire Baru terlebih khususnya dalam pemberdayaan masyarakat dan komunikasi yang baik antara perusahaan masyarakat lokal, selain itu peneliti selanjutnya bisa menambahkan fokus penelitian tentang program-program CSR yang menjadi salah satu tanggung jawab langsung dari perusahaan PT Nabire Baru seperti peningkatan pengetahuan sumber daya manusia kesehatan dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashley, C. 2000. Applying Livelihood Approaches to Natural Resource Management Initiatives: Experiences in Namibia and Kenya. Overseas Development Institute. London. 30 hal.
- Chambers, R. 1995. Poverty and livelihoods. *Environment and Urbanization*. 7(1):173-204.
- Dharmawan, A.H. 2007. Sistem Penghidupan dan Nafkah Pedesaan: Pandangan Sosiologi Nafkah (Livelihood Strategy) Mazhab Barat dan Mazhab Bogor. 1(2):169-192.
- Feronika, E.S., Silva, K.R., Raharjo, S.T., dan Risnawati, R. 2020. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. 7(1):1-11.
- Hariana, N., dan Davianti, A. 2020. Corporate Social Responsibility (CSR): Profit Seeking Or Social Activity. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 13(2):100-116.
- Hendrik, B.S. 2008. Corporate Social Responsibility. Sinar Grafika offset. Yogyakarta. 201 hal.
- Kotler, P., dan Lee, N. 2005. Corporate Social Responsibility. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey. 320 hal.
- Kurnia, A., Shaura, A., Raharjo, S.T., dan Risnawati, R. 2019. . Sustainable Development dan CSR. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(3):231-237
- Limijaya, F.A. 2014. Triple Bottom Line dan Sustainability. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*. 18(1):14-27.
- Murni, S., Amin, M. J., & Fitriyah, N. 2015. Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa di Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu. *Jurnal Administrative Reform (JAR)*. 3(1):138-147.
- Nurjanah, Wirman, W., dan Yazid, T.P. 2016,. Implementasi Program Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan pemberdayaan Masyarakat Provinsi Riau. *Ilmu komunikasi*. 7(2):128-140.
- Rudito, B., dan Famiola, M. 2019. Corporate Social Responsibility. *Rekayasa sains*. Bandung:306 hal.
- Saragih, S., Lassa, J., dan Ramli, A. 2007. Kerangka Penghidupan Berkelanjutan. *Hivos Southeast Asia*. Jakarta Selatan. 31 hal.
- Setiawan, W., Hasiholan, L. B., dan Pramaditya, A. 2018. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa). *Journal of Accounting*. 4(4):1-18.
- Sri, M., Jamal, A., & Nur, F. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan. *Jurnal Administrative Reform (JAR)*, 3(1), 138-147.
- Wijayanto, H., Affandi, A., dan Soemarno, S. 2019. Pengaruh Livelihood Asset terhadap Livelihood Strategies Masyarakat Tepi Hutan di UB Forest Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Habitat*, 30(2):54-61.

Yapsenang, D., Utami, D.P., dan Irawan, Y. 2022. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Kampung Klayas Berdasarkan Sustainable Livelihood Approach. *Pemberdayaan Masyarakat*.1(1):23-28.

Banjir di Kampung Sima, Tokoh Adat Salahkan Tiga Perusahaan (2016)
<https://jubi.co.id/banjir-di-kampung-sima-tokoh-adat-salahkan-tiga-perusahaan/amp/> (Diakses pada tanggal 29 Agustus 2022)

Ini Keluhan & Aspirasi Warga Kampung Sima Saat Ditemui Anggota DPRD Nabire (2019)
<https://www.nabire.net/ini-keluhan-aspirasi-warga-kampung-sima-saat-ditemui-anggota-dprd-nabire/amp/> (Diakses pada tanggal 29 Agustus 2022)

ISO 26000 Guidance on social responsibility (2010)
<https://www.iso.org/obp/ui/#iso:std:iso:26000:ed-1:v1:en> (Diakses pada tanggal 29 Agustus 2022)

Pustu Kampung Sima tanpa petugas kesehatan, Inggeruhi: Warga sakit harus ke Kota Nabire (2021)
<https://jubi.co.id/pustu-kampung-sima-tanpa-petugas-kesehatan-inggeruhi-warga-sakit-harus-ke-kota-nabire/amp/> (Diakses pada tanggal 29 Agustus 2022)

Tak Ada KBM Selama 2 Bulan Di SD YPK Ora Et Labora Yaur, Kepala Distrik Yaur Kecewa (2017)
<https://www.nabire.net/tak-ada-kbm-selama-2-bulan-di-sd-ypk-ora-et-labora-yaur-kepala-distrik-yaur-kecewa/#more-42691> (Diakses pada tanggal 29 Agustus 2022)